

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN STROKE DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN STROKE PADA LANSIA DI KELURAHAN SINDANG BARANG KOTA BOGOR

Yufi Aliyufiudin

Program Studi DIII Keperawatan
STIKes Wijaya Husada Bogor

ABSTRAK

Setiap tahun, hampir 700.000 orang Amerika mengalami *stroke*, dan *stroke* mengakibatkan hampir 150.000 kematian. Berdasarkan data terbaru dan hasil Riset Kesehatan Dasar 2013, Angka kematian penyakit tidak menular di Indonesia, sambungnya, meningkat dari 41,7 persen pada tahun 1995 menjadi 59,5 persen pada tahun 2007, angka kejadian *stroke* terbilang sangat tinggi maka dari itu pengetahuan tentang *stroke* dan perilaku pencegahan yang utama menjalankan pola hidup sehat dan berolahraga dengan aktif. Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan *stroke* dengan perilaku pencegahan *stroke* pada Lansia di Kelurahan Sindang Barang Kota Bogor.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling dengan jumlah sampel 60 responden. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan penyebaran menggunakan kuesioner, Analisa dengan menggunakan uji *chi square*. Berdasarkan hasil yang didapat dari seluruh responden sebanyak 60, yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 23 responden (38.3%) dengan 19 responden (31,7%) diantaranya memiliki pengetahuan negatif. Dalam hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,003 dan artinya p value < 0,05. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan *stroke* dengan perilaku pencegahan *stroke* pada lansia di Kelurahan Sindang Barang Kota Bogor tahun 2015. Diharapkan responden dapat menerapkan pelaksanaan pencegahan agar tidak terjadinya *stroke* pada usia lanjut.

Kata Kunci : pengetahuan, perilaku pencegahan, *stroke*, lansia